

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas metode yang digunakan dan langkah-langkah yang akan ditempuh dalam penelitian yang meliputi : (a) Pendekatan Penelitian, (b) Lokasi Penelitian, (c) Subyek dan Objek Penelitian, (d) Sumber Data, (e) Teknik Pengumpulan Data, (f) Pengujian keabsahan Data (g) Teknik Analisis Data.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif melakukan penelitian pada latar alamiah atau pada konteks dari suatu keutuhan (*entity*), hal ini dilakukan menurut Lincoln dan Guba karena ontologi alamiah menghendaki adanya kenyataan-kenyataan sebagai keutuhan yang tidak dapat dipahaminya dipisahkan dari konteksnya. Menurut mereka hal tersebut didasarkan atas beberapa asumsi : *pertama*, tindakan pengamatan mempengaruhi apa yang dilihat, karena itu hubungan penelitian harus mengambil tempat pada keutuhan dalam konteks untuk keperluan pemahaman, *kedua*, konteks sangat menentukan dalam menetapkan apakah suatu penemuan memiliki arti bagi konteks lainnya, yang berarti bahwa suatu fenomena harus diteliti dalam keseluruhan pengaruh lapangan, *ketiga*, sebagai struktur nilai kontekstual bersifat determinatif terhadap apa yang dicari¹.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, karena data yang akan dipaparkan akan menghasilkan data diskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang yang akan diamati, dengan tidak dirubah dalam bentuk simbol-simbol atau bilangan.² Dalam penelitian kualitatif memerlukan ketajaman analisis, *obyektifitas*, sistematis sehingga diperoleh ketepatan dalam interpretasi. Penelitian ini berusaha mengungkap

¹ Lexy J, Moleong, *Penelitian Metode Kualitatif*, ROSDA, Bandung, 2013, hlm. 8.

² Hadari Nawawi dan Mimi Martini, *Penelitian Terapan*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta, 1994, hlm.174.

efektivitas pembelajaran menggunakan media berbasis ICT di MIN Cepogo Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara.

Creswell menyatakan bahwa “*qualitative reseasch is a means for exploring an understanding the meaning individuals or groups ascribe to a social or humen problem. The process of reseach involves emerging question and prosedures; collecting data in the participants setting analyzing the data inductively, building from particulars to general themes and marking interpretations of the meaning of data. The final written report a flexible writting structure*” Penelitian kualitatif berarti proses eksplorasi dan memahami makna perilaku individu dan kelompok, menggambarkan masalah sosial atau masalah kemanusiaan, proses penelitian mencakup membuat pertanyaan penelitian dan prosedur yang masih bersifat sementara, mengumpulkan data pada seting partisipan, analisis dan secara induktif, membangun data yang persial ke dalam tema, dan selanjutnya memberikan interprestasi terhadap makna suatu data. Kegiatan terakhir adalah membuat laporan ke dalam struktur yang fleksibel.³

Untuk itu, desain penelitian ini dikembangkan secara terbuka akan berbagai perubahan yang diperlukan dan lentur terhadap kondisi yang ada di lapangan.⁴ Hal ini penting untuk dijelaskan, mengingat penelitian kualitatif merupakan penelitian yang didesain dalam kondisi dan situasi alamiah (*naturalistic*) sehingga dapat ditemukan kebenaran dalam bentuk semurni-murninya tanpa mengalami distorsi yang disebabkan oleh instrumen dan desain penelitian.

Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan *Fenomonologi* artinya peneliti berangkat ke lapangan dengan mengamati fenomena yang terjadi di lapangan. Inkuiri fenomenologi dimulai dengan diam. Diam merupakan tindakan untuk menangkap pengertian sesuatu yang sedang diteliti dalam hal ini ditekankan pada aspek subjektif dari prilaku orang dimana para peneliti berusaha masuk ke dalam dunia konseptual para subjek yang

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Menejemen*, ALFABETA, Bandung, 2015, hlm. 348.

⁴ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan :Teori dan Aplikasi*, Bumi Aksara, Jakarta, 2006, hlm. 91.

ditelitin sedemikian rupa, sehingga mereka mengerti apa dan bagaimana suatu pengertian yang dikembangkan oleh mereka disekitar peristiwa dalam kehidupan sehari-hari⁵. Para *fenomolog* percaya bahwa pada makhluk hidup tersedia berbagai cara untuk menginterpretasikan pengalaman melalui interaksi dengan orang lain, dan bahwa pengertian pengalaman kitalah yang membentuk kenyataan.

B. Lokasi

Lokasi penelitian dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Cepogo Kecamatan Kembang, Kabupaten Jepara hal ini disebabkan: *pertama*, madrasah tersebut sudah menerapkan pembelajaran dengan media ICT atau Komputer, *kedua*, madrasah tersebut menjadi inspirasi madrasah swasta dalam penerapan program kegiatan-kegiatan, *ketiga*, guru mata pelajaran atau guru kelas selalu memiliki inovasi perangkat pembelajaran yang berbasis ICT, *Keempat*, peserta didiknya sering mendapatkan nilai terbaik saat ujian nasional se kecamatan kembang, *kelima* mempunyai banyak prestasi di bidang akademik maupun non akademik tingkat kabupaten bahkan tingkat provinsi. *Keenam* madrasah tersebut menjadi madrasah percontohan di kecamatan kembang baik di bidang akademik maupun non akademik, *ketujuh*, lokasi madrasah mudah dijangkau oleh peneliti sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian .

C. Subyek Penelitian dan Objek Penelitian

Penelitian kualitatif, dalam menentukan subjek peneliti bertindak sebagai *instrument* sekaligus pengumpulan data, sehingga kehadiran peneliti mutlak diperlukan. Hal ini sebagaimana disebutkan Arikunto, bahwa salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data adalah dilakukan sendiri oleh Peneliti.⁶ Di mana peneliti bertugas untuk merencanakan, melaksanakan pengumpulan data, analisis, menafsir data dan pada akhirnya peneliti juga

⁵ *Op.cit* ., Lexy Moleong , hlm. 17.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineke Cipta, Yogyakarta, 2002, hlm. 245.

yang menjadi pelapor hasil penelitiannya. Hal ini di karenakan agar dapat lebih dalam memahami latar belakang dan konteks penelitian.

Dalam hal ini yang menjadi informan diambil dengan cara *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang ditentukan dengan menyesuaikan pada tujuan penelitian atau pertimbangan tertentu.

D. Sumber Data

Pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer (data primer) dan sumber sekunder (data sekunder)⁷.

1. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama, adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian atau informan yang memiliki kreteria,

Pertama, orang yang memahami seluruh kegiatan dan proses pembelajaran, *Kedua* orang yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran, *ketiga*, informan yang memahami administrasi pembela- jaran, *keempat*, informan yang terkait dalam kemadrasahan, *kelima*, orang yang mendapatkan dampak langsung dari proses pembelajaran, *keenam*, informan yang memiliki informasi yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau laporan yang tersedia.

E. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu langkah pokok dari metode ilmiah adalah pengumpulan data sebagai bahan dalam kegiatan penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini melalui empat metode yaitu: (1) Metode Observasi (2) Metode Wawancara (3) metode dokumentasi.(4) metode Triangulasi :

⁷ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pusaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 91.

1. Pengumpulan data dengan Observasi.

1. Observasi

Nasution menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (*proton* dan *elektron*) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas. Marshall menyatakan bahwa “ *through observation, the researcher learn about behavior an the meaning attached to these behavior*” melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.⁸

Sanafiah Faisal mengklasifikasikan observasi menjadi observasi berpartisipasi (*participant observation*), observasi yang secara terang-terangan dan tersamar (*overt observation and covert observation*), dan observasi yang tidak terstruktur (*unstructured observation*). Metode ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang gambaran umum dan administrasi madrasah untuk mengamati secara langsung tentang penggunaan media pembelajaran berbasis ICT di MIN Cepogo Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara.

2. Manfaat observasi

Menurut Patton dalam Nasution , dinyatakan bahwa manfaat observasi adalah sebagai berikut⁹:

- 1) Dengan observasi dilapangan peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, jadi akan dapat diperoleh pandangan yang holistik atau menyeluruh.
- 2) Dengan observasi maka akan diperoleh pengalaman langsung, sehingga memungkinkan peneliti menggunakan pendekatan

⁸ *Loc.cit.*. .Sugiyono, *Metode Penelitian Menejemen*, hlm. 377.

⁹ *Ibid.*, hlm. 380.

induktif, jadi tidak dipengaruhi oleh konsep atau pandangan sebelumnya. Pendekatan induktif membuka kemungkinan melakukan penemuan atau *discover*.

- 3) Dengan observasi, peneliti dapat melihat hal-hal yang kurang atau tidak diamati orang lain, khususnya orang yang berada dalam lingkungan itu. Karena dianggap “biasa” dan tidak akan terungkap oleh responden dalam wawancara.
- 4) Dengan observasi, dapat menemukan hal-hal yang sedianya tidak akan terungkap oleh responden dalam wawancara karena bersifat sensitif atau ingin ditutupi karena dapat merugikan nama lembaga.
- 5) Dengan observasi, peneliti dalam menemukan hal-hal yang diluar persepsi responden, sehingga peneliti memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.
- 6) Melalui pengamatan di lapangan, peneliti tidak hanya mengumpulkan data yang kaya, tetapi juga memperoleh kesan-kesan pribadi dan merasakan suasana situasi sosial yang diteliti.

3. Objek Observasi

Objek penelitian kualitatif yang diobservasi menurut Spraley dinamakan situasi sosial, yang terdiri atas tiga komponen yaitu tempat (*Place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*Activities*).

2. Pengumpulan data dengan Wawancara

Interview yang sering juga disebut dengan wawancara atau *kuesioner* lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara.¹⁰

Selanjutnya Seterberg menyatakan bahwa (*interviewing is at the heart of sosial reseach. If you look through almost any sociological journal, you will find that much social research is based on interview, either*

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, hlm. 132.

standardized or more in-depth” interview merupakan hatinya penelitian sosial. Bila anda lihat jurnal dalam ilmu sosial, maka anda akan temui semua penelitian sosial didasarkan pada interview, baik yang standar maupun yang dalam. Lincoln dan Guba dalam Sanapiah Faisal mengemukakan ada tujuh langkah penggunaan wawancara untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif yaitu¹¹ :

- (1) Menetapkan kepada siapa wawancara itu akan dilakukan
- (2) Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan
- (3) Mengawali atau membuka alur wawancara
- (4) Melangsungkan alur wawancara
- (5) Mengkonfirmasi iktisar hasil wawancara dan mengakhirinya
- (6) Menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan lapangan.
- (7) mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh.

Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data utama adalah observasi dan wawancara. Dalam praktiknya kedua metode tersebut dapat digunakan secara bersama-sama, artinya sambil wawancara juga melakukan observasi dan sebaliknya. Wawancara akan berlangsung baik kalau telah tercipta *rapport* antara peneliti dengan yang diwawancarai. Susan Stainback menyatakan (*Rapport is al relationship of mutual trust and emotional affinity between two or more people. Establishing rapport is an important task for the qualitation research*”

Supaya hasil wawancara dapat terekam dengan baik, dan peneliti memiliki bukti telah melakukan wawancara kepada informan atau sumber data, maka diperlukan bantuan alat-alat sebagai berikut :

- (1) Buku catatan : berfungsi untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data. Sekarang sudah banyak komputer yang kecil, notebook yang dapat digunakan untuk membantu mencatat hasil wawancara.

¹¹ Ibid., hlm. 389.

- (2) Tape recorder berfungsi untuk merekam semua percakapan atau pembicaraan. Penggunaan tape recorder dalam wawancara perlu memberi tahu kepada informan apakah boleh atau tidak.
- (3) Camera untuk memotret kalau peneliti sedang melakukan pembicaraan dengan informan/sumber data. Dengan adanya foto ini maka dapat meningkatkan keabsahan penelitian akan lebih terjamin, karena peneliti betul-betul melakukan pengumpulan data.

3. Pengumpulan data dengan Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakand dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup,sketsa dll, dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari pengguna metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif dalam hal dokumen Bogdan menyatakan “*In most tradition of qualitative research the phrase personal document is used brodadly to refer t any first person narrative produced by an individual which describes his or her own action. Experience and belief*”.¹².

4. Pengumpulan data dengan Triangulasi.

Dalam teknik pengumpulan data, tranggulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber trianggulasi teknik, berarti peneliti

¹² *Loc.cit* ., Sugiyono, *Metode Penelitian Menejemen*, hlm. 396.

menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.¹³

F. Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian, sering hanya ditekankan pada uji *validitas* dan *realibitas*. Dalam penelitian kualitatif, kriteria utama terhadap data hasil penelitian adalah *valid*, *realiabel* dan *objektif*. *Validitas* merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Terdapat dua macam *validitas*, yaitu *validitas internal* dan *validitas eksternal*. *Validitas internal* berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai. Sedangkan *validitas eksternal* berkenaan dengan derajat akurat apakah hasil penelitian dapat digeneralisasikan atau diterapkan pada populasi dimana sampel tersebut diambil. Bila hasil penelitian *resenatif*, *instrument* penelitian *valid* dan *reliable*, cara mengumpulkan dan analisis data benar, maka penelitian akan memiliki *validitas eksternal* yang tinggi.

Dalam pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif menggunakan istilah yang berbeda dengan penelitian kuantitatif. Jadi uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi *Credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (realibilitas) dan *Confirmability* (obyektivitas).¹⁴

1. Uji Kredibilitas

Uji ini dilakukan untuk mendapatkan data yang valid dengan cara :

a. Memperpanjang Waktu Pengamatan

memperpanjang durasi waktu untuk tinggal atau terlibat dalam kegiatan yang menjadi sasaran penelitian. Langkah ini diharapkan dapat menguji ketidakbenaran informasi dengan perpanjangan

¹³ *Ibid.*, hlm. 397.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, Alfabeta, Bandung, 2009, hlm.456.

pengamatan ini berarti hubungan dengan nara sumber akan semakin terbentuk akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.¹⁵

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Sebagai contoh mengamati sekelompok masyarakat yang sedang olahraga pagi.¹⁶

c. Trianggulasi

Trianggulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat trianggulasi sumber, trianggulasi teknik pengumpulan data, dan waktu:¹⁷

1) Trianggulasi sumber

Trianggulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2) Trianggulasi teknik

Trianggulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. contoh data yang diperoleh dengan wawancara lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.

3) Trianggulasi waktu.

Waktu sering mempengaruhi trianggulasi data, data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat nara sumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 461.

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 462.

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 464.

d. Analisis Kasus Negatif

Kasus negative adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Melakukan analisis kasus negative berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bertentangan dengan data yang telah ditemukan.¹⁸

e. Menggunakan bahan Refrensi

Yang dimaksud dengan bahan refrensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara.¹⁹

f. Member Check

Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

2. Pengujian *Transferability*

Transferability ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validasi eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil.

3. Pengujian *Dependability*

Dalam melakukan uji ini peneliti harus mengecek seluruh proses penelitian dengan pembimbing untuk dapat menerangkan seluruh kegiatan, data sampai analisis dan pengambilan kesimpulan.²⁰ Peneliti mengecek semua data yang didapat, kemudian dibimbingkan kepada pembimbing, apakah data tersebut layak didapat pakai apa tidak.

4. Pengujian *Confirmability*

Pada dasarnya uji ini hampir sama dengan uji *dependability*, bedanya dalam uji ini adalah menguji hasil penelitian dengan proses penelitian yang telah dilakukan untuk mendapatkan fungsi proses penelitian karena hal tersebut merupakan syarat *confirmability*.

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 466.

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 467.

²⁰ *Ibid.*, hlm. 377.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Nasution sebagaimana dikutip Sugiyono menyatakan analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya samapai jika mungkin teori yang *grounded* namun dalam penelitian kualitatif analisis data lebih difokuskan selam proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.²¹

Setelah proses pengumpulan data dilakukan, proses selanjutnya adalah melakukan analisis data. Analisis atau penafsiran data merupakan proses mencari, menyusun dan mengatur secara sistematis catatan temuan penelitian melalui pengamatan dan wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang fokus yang dikaji dan menjadikan sebagai temuan untuk orang lain, mengedit, mengklasifikasi, mereduksi, dan menyajikannya.²²

Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, hasil observasi, dokumentasi dan catatan lapangan serta bahan-bahan lain yang dipahami oleh peneliti. Kegiatan analisis data dilakukan dengan menelaah data, menata data, membagi menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari pola, menemukan apa yang bermakna dan apa yang diteliti dan dilaporkan secara sistematis.

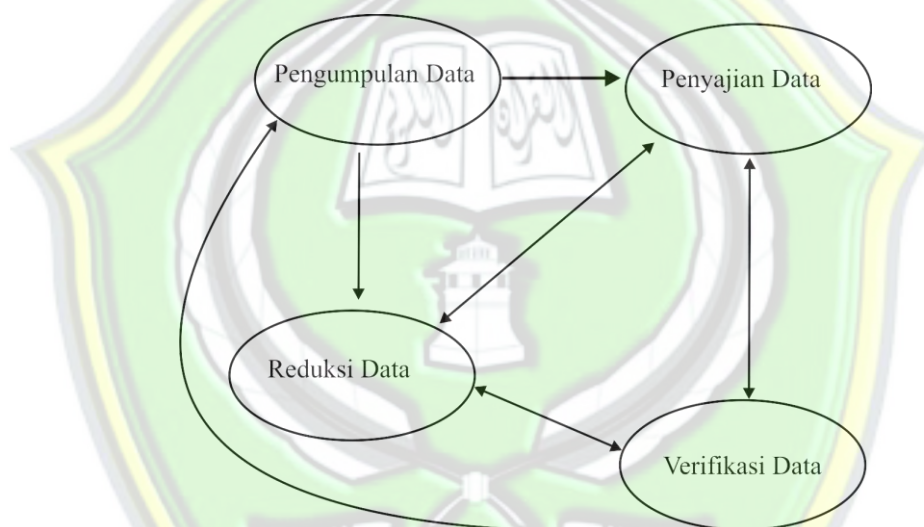
Data itu sendiri terdiri dari deskripsi-deskripsi yang rinci mengenai situasi, peristiwa, orang, interaksi, dan perilaku. Dengan kata lain data merupakan deskripsi dari pernyataan-pernyataan seseorang tentang perspektif pengalaman suatu hal, sikap, keyakinan, dan pikirannya serta petikan-petikan isi dokumen yang berkaitan dengan suatu program.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam

²¹ *Ibid*, hal. 336.

²² Thohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta, hal. 141.

periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai jika jawaban yang diwawancarai dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. dalam model Miles and Huberman analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah penuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing & verifying*.²³ Teknik analisis data model interaktif tersebut dapat dibagangkan sebagai berikut:



Komponen dalam analisa data
(interactive model) Sugiyono, 405

Penelitian menggunakan model analisis interaktif yang mencakup tiga komponen yang saling berkaitan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan konseptualisasi, kategorisasi, dadeskripsi dikembangkan atas dasar kejadian (*incidence*) yang diperoleh ketika di lapangan karenanya antara kegiatan pengumpulan data dan analisis data menjadi satu kesatuan yang tidak mungkin dipisahkan, keduanya berlangsung simultan, dan serempak, proses analisis data di sini terbagi menjadi tiga komponen, antara lain sebagai berikut:

²³ *Op.Cit.*, Sugiyono, hlm. 337.

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal – hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila tidak diperlukan.

Dalam mereduksi data setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan pada penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam mereduksi data.²⁴

2. Penyajian Data

Sebagaimana dijelaskan oleh Miles dan Huberman dalam Lexi J. Moleong bahwa penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini juga dimaksudkan untuk menemukan suatu makna dari data-data yang sudah diperoleh, kemudian disusun secara sistematis dari bentuk informasi yang kompleks menjadi sederhana namun selektif.

3. Verifikasi (Menarik Kesimpulan)

Kegiatan analisis data pada tahap terakhir adalah menarik kesimpulan dan verifikasi analisis yang dilakukan selama pengumpulan data dan sesudah pengumpulan data digunakan untuk menarik kesimpulan sehingga menemukan pola tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi. Sejak pengumpulan data peneliti berusaha mencari makna atau arti dari simbol-

²⁴ *Ibid.*, hlm. 338-339.

simbol, mencari keteraturan pola, penjelasanpenjelasan, dan alur sebab akibat yang terjadi dari kegiatan ini dibuat kesimpulan-kesimpulan yang sifatnya masih terbuka, kemudian menuju ke yang spesifik/rinci, kesimpulan akhirnya diharapkan dapat diperoleh setelah pengumplan data selesai.

